

Efektivitas Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SD

Fahri Anwari¹, Asep Sahrul Gunawan²

^{1,2} PGSD Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara

1anwarifahri95@gmail.com, 2asepsahrulgunawan.asg@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using educational video media on elementary school students' learning outcomes, map the variations of its impact across different subjects, and identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. The research method employed in this study is a literature review. Data collection was conducted through documentation techniques by searching national scientific journal articles in the Google Scholar database using strict inclusion criteria. The collected data were analyzed descriptively and qualitatively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of educational video media consistently and significantly improves elementary school students' learning outcomes. Indicators of success are demonstrated by increased post-test scores, high effect size values, and improved learning mastery. Educational video media has also been proven to increase students' learning motivation, attract students' attention, and help students understand abstract concepts more concretely. The effectiveness of video media becomes more optimal when integrated with innovative student-centered learning models, such as cooperative learning. Therefore, educational video media can serve as an effective instructional tool to improve the quality of elementary school students' learning outcomes.

Keywords: Effectiveness, Educational Video, Learning Outcomes, Elementary School Students, Literature Review.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD), memetakan variasi dampaknya pada berbagai mata pelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Metode penelitian yang digunakan

adalah studi literatur (literature review). Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi melalui penelusuran artikel jurnal ilmiah nasional pada basis data Google Scholar menggunakan kriteria inklusi yang ketat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara konsisten dan signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa SD. Indikator keberhasilan ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata post-test, tingginya ukuran pengaruh (effect size), serta peningkatan ketuntasan belajar siswa. Media video pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, menarik perhatian siswa, serta membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Efektivitas media video akan lebih optimal apabila diintegrasikan dengan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa, seperti cooperative learning. Dengan demikian, media video pembelajaran dapat menjadi instrumen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Efektivitas, Video Pembelajaran, Hasil Belajar, Sekolah Dasar, Studi Literatur.

A. Pendahuluan)

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan karakter peserta didik. Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir, berinteraksi sosial, serta memahami berbagai konsep dasar yang akan menjadi bekal pada jenjang pendidikan berikutnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan

merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan metode, strategi, dan media

pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi penting sebagai sarana untuk membantu guru menyampaikan informasi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam praktiknya, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

yang berpusat pada guru (teacher-centered). Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar utama. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang monoton membuat siswa mudah merasa bosan, kurang tertarik mengikuti pelajaran, dan kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi melalui pengalaman nyata, gambar, maupun visualisasi yang konkret. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan interaktif.

Anak-anak usia sekolah dasar saat ini sangat akrab dengan penggunaan perangkat digital seperti telepon pintar, tablet, komputer, dan internet. Mereka lebih tertarik pada media visual dan audiovisual dibandingkan hanya membaca teks pada buku pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu kebutuhan penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dinilai efektif digunakan di sekolah dasar adalah media video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media audio-visual yang

menyajikan kombinasi gambar bergerak, suara, teks, dan animasi sehingga mampu membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih konkret. Penggunaan video pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena siswa dapat melihat langsung visualisasi materi yang dipelajari.

Media video pembelajaran memiliki berbagai kelebihan dibandingkan media pembelajaran lainnya. Video mampu menampilkan objek, proses, atau peristiwa yang sulit diamati secara langsung oleh siswa. Selain itu, video juga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang lebih nyata. Penggunaan video pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dengan melibatkan lebih dari satu indera, yaitu indera penglihatan dan pendengaran, sehingga informasi yang diterima siswa menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Penggunaan media video pembelajaran juga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Tayangan visual yang menarik membuat siswa lebih fokus

dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Dengan meningkatnya motivasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Pamungkas dan Koeswanti (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pre-test ke post-test setelah penggunaan video pembelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dekar dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media video memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPA. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa media video pembelajaran mampu membantu siswa memahami konsep-konsep sains yang abstrak melalui visualisasi yang konkret sehingga

siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Selain itu, penelitian Rakhma dkk. (2024) menyimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang sebelumnya monoton menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas penggunaan media video pembelajaran di sekolah dasar, hasil penelitian tersebut masih tersebar pada berbagai kajian yang berbeda. Selain itu, setiap penelitian memiliki fokus, metode, dan hasil yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian studi literatur untuk mengintegrasikan berbagai hasil penelitian tersebut agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Melalui studi literatur ini, peneliti berupaya mengumpulkan dan menganalisis berbagai hasil penelitian

terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media video pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, memetakan variasi dampaknya pada berbagai mata pelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya berdasarkan kajian literatur ilmiah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas

penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan secara ilmiah.

Pendekatan studi literatur dipilih karena penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian terkait penggunaan media video pembelajaran di sekolah dasar.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional yang telah dipublikasikan dan terindeks pada basis data Google Scholar. Artikel yang digunakan merupakan jurnal-jurnal yang membahas efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Adapun jurnal yang direview dalam penelitian ini terdiri atas penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas (PTK),

penelitian deskriptif, serta meta-analisis yang relevan dengan fokus penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelusuri artikel jurnal secara daring menggunakan kata kunci seperti “media video pembelajaran”, “hasil belajar siswa SD”, “efektivitas video pembelajaran”, dan “video pembelajaran sekolah dasar”. Penelusuran jurnal dilakukan melalui Google Scholar dengan mempertimbangkan keterkaitan topik penelitian dengan judul yang dikaji.

Dalam proses pemilihan artikel, peneliti menggunakan beberapa kriteria inklusi agar jurnal yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi tersebut meliputi: (1) artikel jurnal membahas penggunaan media video pembelajaran pada siswa sekolah dasar, (2) artikel membahas hasil belajar siswa sebagai variabel penelitian, (3) artikel merupakan jurnal ilmiah nasional yang dapat diakses secara lengkap (full-text), dan (4) artikel diterbitkan dalam rentang waktu beberapa tahun terakhir agar data yang digunakan tetap relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi artikel, peneliti memilih lima jurnal utama yang dianggap paling relevan dengan fokus penelitian. Jurnal-jurnal tersebut berasal dari berbagai penelitian terdahulu yang membahas efektivitas media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang direview meliputi penelitian oleh Pamungkas dan Koeswanti (2021), Felianti dkk. (2022), Dekar dkk. (2022), Rakhma dkk. (2024), serta Aji dkk. (2024).

Penelitian Pamungkas dan Koeswanti (2021) membahas pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan meta-analisis. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media video pembelajaran. Selanjutnya, penelitian Felianti dkk. (2022) juga menggunakan metode meta-analisis untuk mengkaji pengaruh media pembelajaran visual video terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian Dekar dkk. (2022) secara khusus membahas efektivitas penggunaan media video pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media video memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa, terutama ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran cooperative learning. Sementara itu, penelitian Rakhma dkk. (2024) menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk mengkaji efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Selain itu, penelitian Aji dkk. (2024) menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran dalam beberapa siklus pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) dan analisis deskriptif-kualitatif. Analisis isi

dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan berbagai temuan penting dari artikel yang direview. Peneliti menganalisis data terkait peningkatan hasil belajar siswa, pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media video dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Tahapan analisis data dimulai dari reduksi data, yaitu memilih informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mempermudah proses analisis dan interpretasi hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian terdahulu mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Melalui metode studi literatur ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran serta memberikan

kontribusi ilmiah bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap berbagai artikel ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Artikel-artikel yang direview dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media video pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya mata pelajaran IPA dan pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran mampu membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah karena materi disajikan dalam bentuk audio-visual yang menarik. Penggunaan gambar bergerak, animasi, suara, dan visualisasi yang konkret membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode ceramah biasa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif

dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Penelitian Pamungkas dan Koeswanti (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari pre-test sebesar 61,84 menjadi 77,31 pada post-test dengan rata-rata gain sebesar 31,12%. Temuan ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

Selain itu, penelitian Felianti dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran visual video memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui visualisasi yang konkret karena karakteristik perkembangan kognitif siswa masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, penggunaan media video sangat sesuai diterapkan

dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian Dekar dkk. (2022) yang berfokus pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa penggunaan media video memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai effect size sebesar 1,56 yang termasuk dalam kategori tinggi. Bahkan, efektivitas media video pembelajaran menjadi lebih optimal ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran cooperative learning dengan nilai effect size mencapai 3,78. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video akan lebih efektif apabila dipadukan dengan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa.

Sementara itu, penelitian Rakhma dkk. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Sebelum penggunaan media video, siswa cenderung mudah merasa bosan dan kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Namun setelah penggunaan video pembelajaran, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tertarik mengikuti

pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian Aji dkk. (2024) yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Pada kondisi awal, nilai rata-rata siswa berada pada angka 78 dengan tingkat ketuntasan yang masih rendah. Setelah penerapan media video pembelajaran pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 83 dengan tingkat ketuntasan sebesar 75%. Selanjutnya pada Siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 88 dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Penelitian Rohani dan Wahyuni (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan.

Penelitian Rohani dan Wahyuni (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa media video pembelajaran memiliki berbagai keunggulan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu keunggulan utama media video adalah kemampuannya dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat langsung visualisasi materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain membantu meningkatkan pemahaman konsep, media video pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Tayangan visual yang menarik membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media video juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Media video pembelajaran juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat

memahami materi melalui gambar dan animasi, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditori dapat memahami materi melalui penjelasan suara yang terdapat dalam video. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam.

Meskipun demikian, penggunaan media video pembelajaran juga memiliki beberapa kendala dalam implementasinya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, komputer, jaringan internet, dan listrik yang stabil. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi pembelajaran agar media video dapat dimanfaatkan secara optimal.

Selain faktor sarana dan prasarana, keberhasilan penggunaan media video pembelajaran juga dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan siswa agar aktif selama proses pembelajaran

berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media video perlu dikombinasikan dengan model pembelajaran inovatif agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media video mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media video pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap berbagai jurnal ilmiah yang telah direview, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media video pembelajaran terbukti mampu membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih konkret melalui

kombinasi gambar, suara, animasi, dan visualisasi yang menarik. Penggunaan media video membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran mampu meningkatkan nilai hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pre-test dan post-test, meningkatnya ketuntasan belajar siswa, serta tingginya nilai effect size pada beberapa penelitian yang dikaji. Selain meningkatkan aspek kognitif siswa, media video pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif, seperti meningkatnya motivasi belajar, perhatian siswa, minat belajar, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Media video pembelajaran dinilai sangat sesuai digunakan pada jenjang sekolah dasar karena karakteristik siswa SD masih berada pada tahap operasional konkret. Siswa lebih mudah memahami materi melalui visualisasi nyata dibandingkan

hanya mendengarkan penjelasan verbal dari guru. Oleh karena itu, penggunaan media video dapat membantu guru menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa.

Selain memiliki berbagai kelebihan, penggunaan media video pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media video akan lebih optimal apabila dipadukan dengan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa, seperti cooperative learning, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, media video pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, mahasiswa, dan peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran

berbasis teknologi yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, N. H., Widyaningrum, H. K., & Suryani, L. (2024). Efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Patihan Kota Madiun. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1486–1494.

Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta analisis efektifitas penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPA. *JOTE: Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324–1331.

Felianti, E. S., Sae, H. L., & Indarini, E. (2022). Meta-analisis pengaruh penggunaan media pembelajaran visual video terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD. *Sultra Educational Journal (SEDUJ)*, 2(2), 60–66.

Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.

Rakhma, S., Bagus P, A., & Tri W, M. (2024). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 6552–6556.

Rohani, S., & Wahyuni, R. (2023). Pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 112–120.

Pratama, D. A., & Lestari, N. (2023). Pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2451–2459.